

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

## 1.PERKEMBANGAN INFLASI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR BULAN APRIL

Pada April 2025 terjadi inflasi *year on year* (y-on-y) Tembilahan sebesar 3,4 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,37

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,98 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,75 persen; kelompok perumahan,air,listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,12 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,18 persen; kelompok kesehatan sebesar 3,46 persen; kelompok transportasi sebesar 2,74 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,73 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,86 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 17,96 persen. Sementara indeks kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan atau deflasi, yaitu: kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,38 persen dan kelompok rekreasi,olahraga, dan budaya sebesar 0,18 persen.

Tingkat inflasi Tembilahan bulan April 2025 *month to month* (m-to-m) sebesar -0,96 persen; dan tingkat inflasi *year to date* (y-to-d) sebesar 3,26 persen;

Perkembangan harga berbagai komoditas pada April 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Indragiri Hilir, pada April 2025 terjadi inflasi y-on-y sebesar 3,4 persen, atau terjadi Kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,77 pada April 2024 menjadi 109,37 pada April 2025. Tingkat deflasi m-to-m sebesar 0,96 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 3,26 persen.

IHK Kelompok Pengeluaran April		IHK April 2025	<i>m-to-m</i> April 2025 (1)	<i>y-to-d</i> April 2025 (2)	<i>y-on-y</i> April 2025 (3)	<i>m-to-m</i> April 2025	Inflasi <i>y-on-y</i> April 2025 (%)
2024							
2024			(%)	(%)	(%)	(%)	
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>Umum (Headline)</b>	<b>105,77</b>	<b>109,37</b>	<b>0,96</b>	<b>3,26</b>	<b>3,4</b>	<b>0,96</b>	<b>3,26</b>
Makanan, Minuman, dan Tembakau	110,23	113,51	0,67	4,69	2,98	0,25	1,69
Pakaian dan Alas Kaki	100,76	101,52	~0	0,49	0,75	~0	0,03

Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	100,05	100,17	0,77	0,63	0,12	0,08	0,07
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	100,7	102,9	~0	0,15	2,18	~0	0,01
Kesehatan	104,62	108,24	0,07	3,06	3,46	~0	0,08
Transportasi	110,17	113,19	1,75	2,96	2,74	0,18	0,31
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	96,45	96,08	-0,39	-0,24	-0,38	-0,02	-0,01
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	101,74	101,56	~0	~0	-0,18	~0	~0
Pendidikan	100,76	103,51	~0	0,15	2,73	~0	~0
Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	101,77	102,65	~0	0,37	0,86	~0	0,04
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	109,97	129,72	4,71	10,78	17,96	0,47	1,04

Keterangan:

- 1) Persentase perubahan IHK April 2025 terhadap IHK Maret 2025.
- 2) Persentase perubahan IHK April 2025 terhadap IHK Desember 2024.
- 3) Persentase perubahan IHK April 2025 terhadap IHK April 2024.

~0 : Data sangat kecil/mendekati nol

## 2. PERKEMBANGAN INFLASI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR BULAN MEI

Pada Mei 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Tembilahan sebesar 2,35 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,68.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,02 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,64 persen; kelompok perumahan,air,listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,47 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,89 persen; kelompok kesehatan sebesar 3,59 persen; kelompok transportasi sebesar 0,94 persen; kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,17 persen; kelompok Pendidikan sebesar 2,73 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,86 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 15,82 persen. Sementara indeks

kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan atau deflasi, yaitu: kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,18 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Tembilahan bulan Mei 2025 sebesar -0,63 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 2,61 persen.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Mei 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Indragiri Hilir, pada Mei 2025 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,35 persen, atau terjadi Kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,18 pada Mei 2024 menjadi 108,68 pada Mei 2025. Tingkat inflasi m-to-m sebesar -0,63 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 2,61 persen.

IHK Kelompok Pengeluaran Mei		IHK Mei 2025	m-to-m Mei 2025 (1)	y-to-d Mei 2025 (2)	y-on-y Mei 2025 (3)	m-to-m Mei 2025	Inflasi y-on-y Mei 2025 (%)
2024							
2024							
			(%)	(%)	(%)	(%)	
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum (Headline)	106,18	108,68	-0,63	2,61	2,35	-0,63	2,35
Makanan, Minuman, dan Tembakau	111,3	112,44	-0,94	3,7	1,02	-0,35	0,37
Pakaian dan Alas Kaki	100,87	101,52	~0	0,49	0,64	~0	0,04
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	99,79	100,26	0,72	0,63	0,47	0,01	0,05
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	100,94	102,85	-0,05	0,1	1,89	~0	0,07
Kesehatan	104,62	108,38	0,13	3,19	3,59	~0	0,09
Transportasi	109,59	110,62	-2,27	0,62	0,94	-0,24	0,1
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	96,45	96,61	0,55	0,31	0,17	0,03	0,01
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	101,74	101,56	~0	~0	-0,18	~0	~0
Pendidikan	100,76	103,51	~0	0,15	2,73	~0	0,08
Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	101,77	102,65	~0	0,37	0,86	~0	0,1
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	111,12	128,7	-0,79	9,91	15,82	-0,08	1,44

Keterangan:

- 1) Persentase perubahan IHK Mei 2025 terhadap IHK April 2025.
- 2) Persentase perubahan IHK Mei 2025 terhadap IHK Desember 2024.
- 3) Persentase perubahan IHK Mei 2025 terhadap IHK Mei 2024.

~0 : Data sangat kecil/mendekati nol

3. PERKEMBANGAN INFLASI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR BULAN JUNI

Pada Juni 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Tembilahan sebesar 2,91persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,47.

Makanan,Minuman dan tembakau sebesar 0,41 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,66 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,55 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,69 persen; kelompok kesehatan sebesar 3,78 persen; kelompok transportasi sebesar 0,95 persen;kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,19 persen, kelompok pendidikan sebesar 2,73 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,88 persen;, dan jasa kelompok informasi, komunikasi keuangan sebesar 16,33 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 15,69 persen.

Sementara indeks kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan atau deflasi, yaitu: kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,18 persen;

Tingkat inflasi **month to month (m-to-m) Tembilahan bulan Juni 2025 sebesar -0,19 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 2,41 persen**

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Juni 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Indragiri Hilir, pada Juni 2025 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,19 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,15 pada juni 2024 menjadi 108,47 pada juni 2025. Tingkat inflasi m-to-m sebesar 0,19 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 2,41 persen.

Kelompok  
Pengeluaran                      IHK  
Juni 2025

IHK		<i>m-to-m y-to-d y-on-y</i>				Inflasi <i>y-on-y</i>
Juni 2024	IHK Juni 2025	Juni 2025 (1)	Juni 2025 (2)	Juni 2025 (3)	Juni 2025 (4)	
		(%)	(%)	(%)	(%)	Juni 2025 (%)
(1)						
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

<b>Umum (Headline)</b>	<b>106,15</b>	<b>108,47</b>	<b>-0,19</b>	<b>2,41</b>	<b>2,19</b>	<b>-0,19</b>	<b>2,19</b>
Makanan, Minuman, dan Tembakau	111,22	111,68	-0,68	3,00	0,41	-0,24	0,15
Pakaian dan Alas Kaki	100,85	101,52	~0	0,49	0,66	~0	0,04
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	99,75	100,30	0,04	0,76	0,55	~0	0,06
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	101,05	102,76	-0,09	0,01	1,69	~0	0,07
Kesehatan	104,43	108,38	~0	3,19	3,78	~0	0,09
Transportasi	109,59	110,63	0,01	0,63	0,95	~0	0,10
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	96,45	96,63	0,02	0,33	0,19	~0	0,01
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	101,74	101,56	~0	~0	-0,18	~0	~0
Pendidikan	100,76	103,51	~0	0,15	2,73	~0	0,08
Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	101,77	102,67	0,02	0,39	0,88	~0	0,10
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	111,16	129,31	0,47	10,43	16,33	0,05	1,49

Keterangan:

1) Persentase perubahan IHK Juni 2025 terhadap IHK Mei 2025.

2) Persentase perubahan IHK Juni 2025 terhadap IHK Desember 2024.

3) Persentase perubahan IHK Juni 2025 terhadap IHK Juni 2024.

~0 : Data sangat kecil/mendekati nol

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk mengidentifikasi perkembangan Inflasi/Deflasi sesuai dengan kondisi yang berkembang di daerah. Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Indragiri Hilir telah melakukan

analisa terhadap sumber atau potensi terjadinya inflasi dengan melakukan Rapat Koordinasi Rapat Tim Teknis dan Rapat High Level Meeting. dengan melakukan langkah kongkret seperti Operasi Pasar dan Pasar Murah menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN), Sidak pasar dan Rapat High Level meeting. dan kepala daerah dapat mengambil keputusan yang tepat dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Indragiri Hilir. antara lain sebagai berikut :

#### 1. Banjir dan Gendangan Air

Curah hujan yang tinggi selama musim hujan dapat menyebabkan banjir dan genangan air diberbagai wilayah, termasuk wilayah pemukiman dan lahan pertanian.

#### 2. Kebakaran Lahan dan Hutan

Pada musim kemarau, lahan gambut yang luas di Indragiri Hilir rentan terhadap kebakaran, yang dapat menyebabkan kabut asap dan dampak negative terhadap Kesehatan masyarakat serta lingkungan.

#### 3. Perubahan Iklim

Perubahan Iklim global juga dapat mempengaruhi pola curah hujan dan suhu di Indragiri Hilir, yang pada akhirnya berdampak pada sector pertanian, perikanan, dan kehidupan masyarakat secara keseluruhan.

#### 4. Kualitas Air

Pencemaran air akibat limbah domestic dan industry, serta limpasan dari lahan pertanian, dapat menurunkan kualitas air sungai dan parit yang menjadi sumber air bersih bagi masyarakat.

#### 5. Kesehatan Lingkungan

Masalah Kesehatan seperti ISPA ( Inpeksi saluran pernapasan akut ) akibat kabut asap kebakaran hutan dan penyakit yang di tularkan melalui air dapat meningkat selama periode tertentu.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Langkah strategis dilakukan Pemerintah/Pemerintah Daerah dalam menghadapi/mengatasi Inflasi di daerah adalah dengan meningkatkan koordinasi antar OPD terkait atau pelaku usaha, memprogramkan Operasi Pasar (OP), melakukan sidak ke SPBU/pangkalan/gudang untuk menghindari penimbunan, memantau dan mengawasi perkembangan harga pasar, mengambil langkah dan kebijakan yang dinggap perlu berkaitan dengan stabilitas harga

dipasaran serta mengikuti rapat koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Tingkat Provinsi dan Tingkat Nasional. Upaya Konkrit yang dilakukan Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir dalam

1. Langkah Konkrit dalam Pengendalian Inflasi Daerah dengan melaksanakan pemantauan Harga dan ketersediaan Bahan barang Pokok setiap hari untuk memastikan kebutuhan tersedia dan di laporkan ke kementerian Perdagangan Republik Indonesia
2. Tim Satgas Pangan melaksanakan Sidak pasar dalam rangka pemantauan Ketersediaan Barang di Distributor di Pasar Umbut Kelapa, Pasar Selodang kelapa dan pasar induk Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir,
3. Pada tanggal 5 Mei 2025 Sekretaris Daerah Indragiri Hilir, selaku ketua harian Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Indragiri Hilir Memimpin Rapat Koordinasi Nasional yang di selenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri.
4. Pada tanggal 04 Maret 2025, Bupati Indragiri Hilir,Memimpin Rapat Koordinasi Nasional yang di selenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri dan di damping Oleh Porkopinda dan Ketua DPRD Kabupaten Indragiri Hilir.
5. Pada tanggal 24 April 2025 Waakil Bupati Indragiri Hilir, Kodim 0314 Kapolres da Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Indragiri Hilir Menghadiri dan Melaksanakan Percepatan Tanam Padi Nusantara di kecamatan Tempuling.
6. Pada tanggal 02 Juni 2025 Panen Raya Jagung Dinas Perkebunan berkerjasama dengan Polres Indragiri Hilir dan, PT. Riau United Plantations di KM 9 Kecamatan Pulau Burung.
7. Pada tanggal 03 Juni Dinas Pangan, Tanamana Pangan Hortikultura dan Perternakan kabupaten Indragiri Hilir Bersama Poktan Mawar Indah Desa Pembinaan Kecamatan Reteh, dalam Upaya Penguatan dan Mewujudkan Ketahanan Pangan, melakukan Penanaman Padi IP 200.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Indragiri Hilir pada triwulan II 2025 adalah sebagai berikut :

Hingga April 2025/Triwulan II, TPID kabupaten Indragiri Hilir telah melaksanakan serangkaian langkah kongkrit pengendalian inflasi yang mengacu pada kerangka 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) Sebagai Berikut ;

##### 1. Keterjangkauan Harga

TPID Kabupaten Indragiri Hilir menyelenggarakan pasar murah/Gerakan Pangan Murah (GPM) Stabilitas Pasokan Dan Harga Pangan (SPHP) dengan berbagai inovasi

1. Fasilitasi penyelenggaraan pasar murah oleh OPD, instansi vertikal, dan pelaku usaha, sebagai anggota TPID turut berpartisipasi dalam penyelenggaraan Pasar Murah, pasar murah turut melibatkan perusahaan, pelaku usaha
2. Pelaksanaan Pasar Tani dengan skema melibatkan petani untuk berjualan langsung di pasar, sehingga petani dapat menjual dengan harga di atas harga jual ke distributor atau pengepul, namun tetap lebih rendah dibandingkan harga pasar. Skema ini diharapkan dapat menjaga kesejahteraan petani di tengah deflasi komoditas hortikultura.

Pelaksanaan sidak pasar dan Gerakan Pangan Murah (GPM) ini ditujukan untuk



3. memantau langsung kondisi harga dan pasokan kebutuhan pangan, serta melihat daya beli masyarakat

## **1. KETERSEDIAAN PASOKAN**

Sebagai daerah yang defisit neraca pangan, pengendalian inflasi Kota Tembilahan cukup bergantung pada pasokan dari daerah penghasil, sehingga TPID Kota Tembilahan berkomitmen terus melakukan langkah sebagai berikut:

1. Penguatan dan kerjasama antar daerah
2. TPID Kota Tembilahan terus berkomitmen mendukung peningkatan produktivitas pertanian kabupaten Indragiri Hilir terutama beras melalui penyaluran bantuan sarana produksi serta alat mesin pertanian kepada kelompok tani yang kompeten kegiatan ini disertakan dengan pelatihan bersama petani.
3. TPID Kota Tembilahan bekerjasama dengan Dinas Perkebunan dan Polri Kabupaten Indragiri Hilir telah membentuk Brigadir Pangan untuk tanaman jagung.

30

## **1. KELANCARAN DISTRIBUSI**

2. Dalam Rangka menjamin kelancaran pasokan TPID kota Tembilahan terus memperkuat koordinasi dengan pihak terkait untuk menjamin kelancaran jalur distribusi, terutama akses ke daerah rawan pangan, kepulauan dan setiap momen – momen HBKN
3. TPID kota tembilahan melalui Dinas perhubungan terus menjamin kelancaran distribusi pangan dan efisiensi rantai pasok, salah satunya melalui kebijakan dipelabuhan dan terminal untuk memprioritaskan kendaraan yang membawa komoditas pangan

## **1. Komunikasi Efektif**

Untuk memperkuat kerja sama dan koordinasi TPID, serta menjalin komunikasi yang efektif baik internal TPID maupun dengan masyarakat, TPID Riau telah menyelenggarakan berbagai

kegiatan sebagai berikut:

- Penguatan Komunikasi Efektif dan Moral Suasion dalam rangka menjaga ekspektasi masyarakat terhadap harga, kesediaan stok pangan,antisipasi spekulasi harga, serta himbauan berlanja bijak kepada masyarakat.
- Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi rutin setiap minggunya bersama Tim Pengendalain Inflasi Pusat

Ke depan, koordinasi dan kolaborasi antara Pemerintah Daerah, dan mitra strategis lainnya melalui kerangka TPIP dan TPID melalui program GNPIP menjadi kunci yang akan terus dioptimalkan, sehingga inflasi Kota Tembilhan keseluruhan Tahun 2025 tetap terkendali untuk mendukung stabilitas perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Indragiri Hilir.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Indragiri Hilir pada triwulan II 2025 adalah sebagai berikut :

1. Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
2. Melanjutkan program integrasi pertanian terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi pangan.
3. Melanjutkan Program Pasar Murah, Gerakan pangan Murah (GPM) dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
4. Anggota TPID Kota Kabupaten Indragiri Hilir tetap memantau dan monitoring serta mempertahankan 4 K yaitu ketersediaan pangan, kelancaran distribusi, kestabilan harga dan komunikasi yang efektif, dengan menerapkan 4 K ;
5. Keterjangkauan Harga
6. Ketersediaan Pasokan
7. Kelancaran Distribusi

Komunikasi yang efekrif